

JUDUL SKRIPSI
PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY*, TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI DAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PENDAPATAN UMKM

Muhammad Rayyan Alghifari¹⁾, Neva Novianti²⁾
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: rayyanalghifari4@gmail.com , nevanovianti@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Kemajuan teknologi memudahkan UMKM untuk mengelola keuangan dengan efisien dan akurat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial technology*, teknologi informasi akuntansi dan media sosial terhadap pendapatan UMKM. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang berada di Kota Bukittinggi. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Responden dalam penelitian ini sebanyak 100 pemilik UMKM. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian menemukan bahwa *financial technology*, teknologi informasi akuntansi dan media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penggunaan *financial technology*, teknologi informasi dan media sosial maka pendapatan UMKM di Kota Bukittinggi akan semakin baik juga.

Kata kunci: Pendapatan UMKM, *Financial Technology*, Teknologi Informasi Akuntansi, Media Sosial

PENDAHULUAN

Bisnis di Indonesia harus lebih maju untuk bertahan di era globalisasi. Indonesia sebagai negara berkembang lebih memprioritaskan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Proses ini berdampak langsung pada banyak bisnis di Indonesia, termasuk bisnis berskala kecil dan berskala besar, banyak orang yang beralih ke dunia bisnis karena lebih fleksibel dan menguntungkan. Akibatnya, banyak bisnis baru muncul, membuat persaingan semakin ketat. Pengusaha harus terus membuat inovasi yang lebih baik untuk tetap bersaing dan memenuhi kebutuhan dan kepuasan konsumen. Salah satu jenis bisnis yang penting dalam perkembangan dan sebagai penopang perekonomian di Indonesia adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)[1].

UMKM harus memperluas basis ekonomi dan meningkatkan laju pertumbuhan pendapatannya sehingga dapat memberikan kontribusi yang baik dalam meningkatkan perekonomian daerah, tidak terkecuali Provinsi Sumatera Barat. Usaha Mikro Kecil (UMK) mendominasi di Sumatera Barat, dengan jumlah usaha mencapai lebih dari 580 ribu, atau

98,88% dari total usaha non pertanian yang tercatat. Jumlah UMK yang tidak berbadan usaha mencapai 92 persen dari total usaha non pertanian yang tercatat [2]

Berikut ini merupakan grafik jumlah UMKM berdasarkan kelompok pendapatan di Sumatera Barat yang dapat dilihat pada gambar 1.:



Gambar 1. Grafik Jumlah UMKM Berdasarkan Kelompok Pendapatan di Sumatera Barat pada tahun 2016

Berdasarkan gambar 1.1 terlihat bahwa Kota Padang menduduki urutan pertama dalam kelompok pendapatan UMKM, jumlah pendapatan UMK kurang dari 300 juta sebanyak 75.927 UMKM, pendapatan 300 juta-2,5 M sebanyak 13.911 UMKM, dan lebih dari 2,5 M sebanyak 2.239 UMKM. Hal ini karena Kota Padang merupakan pusat Ibukota Provinsi Sumatera Barat. Selanjutnya, kelompok pendapatan

UMKM terendah yaitu Kepulauan Mentawai. Hal ini disebabkan karena Kepulauan Mentawai memiliki akses transportasi yang sulit dijangkau dan akses internet yang sulit di beberapa tempat. Namun, Kota Bukittinggi menduduki urutan ke 12 dari 19 wilayah di Sumatera Barat, jumlah pendapatan UMKM kurang dari 300 juta sebanyak 16.963, pendapatan 300 juta-2,5 M sebanyak 5.124, dan lebih dari 2,5 m sebanyak 636 UMKM berdasarkan jumlah UMKM berdasarkan kelompok pendapatan. Sebagaimana yang kita ketahui, Kota Bukittinggi merupakan kota wisata dan pusat perdagangan akan tetapi pada kenyataannya pendapatan Kota Bukittinggi lebih kecil dari pada pendapatan Kota Dharmas Raya dan Kabupaten Pasaman.

Kota Bukittinggi sebagai salah satu kota wisata di Sumatera Barat, memiliki potensi UMKM yang harus dikembangkan dan mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah. Karena indahnya panorama alam, karya kerajinan tangan masyarakat, dan berbagai jenis kuliner yang menarik bagi wisatawan. UMKM di Kota Bukittinggi pada dasarnya menghadapi masalah yang sering terjadi, seperti kurangnya pengetahuan teknologi, pemasaran, dan lainnya. Penggunaan teknologi masih terbatas karena spesifik masing-masing, dan juga masalah mendasar dalam pengelolaan keuangan, yang dapat berdampak pada pendapatan UMKM [3]. Selain itu, masalah saat ini, setelah erupsi gunung marapi di Sumatera Barat, telah mengurangi kemampuan pembeli untuk membeli barang dari beberapa pedagang di Kota Bukittinggi, karena terdampak langsung dari letusan abu vulkanik dan hujan pasir, yang menyebabkan kondisi lingkungannya buruk [4].

Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan secara empiris pengaruh *financial technology*, teknologi informasi akuntansi dan media sosial terhadap pendapatan UMKM. Hasil penelitian dapat memberikan informasi yang berguna bagi pemilik UMKM.

LANDASAN TEORI

Pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu unsur sekaligus tujuan utama sebuah Perusahaan maupun suatu usaha dalam pembentukan laporan laba dan rugi. Pendapatan usaha kecil dan menengah (UMKM) didefinisikan sebagai jumlah uang yang diterima oleh usaha dari segala jenis bisnis yang melibatkan

penjualan barang atau jasa kepada pelanggan atau konsumen [5].

Financial Technology

Financial Technology merupakan penyedia layanan keuangan mengembangkan teknologi yang dapat mengubah pasar keuangan konvensional dengan membuat aplikasi baru, mulai dari pembayaran hingga aplikasi yang lebih kompleks [6].

Teknologi Informasi Akuntansi

Teknologi informasi akuntansi adalah sistem berbasis komputer yang digunakan untuk mengubah data akuntansi menjadi informasi. Siklus pemrosesan transaksi, penerapan teknologi informasi, dan pengembangan sistem informasi [7].

Media Sosial

Media sosial adalah teknologi digital yang dapat memungkinkan setiap orang untuk berinteraksi, membuat konten, dan berbagi pesan [8].

METODE

Populasi dan Sampel

Populasi adalah lingkup generalisasi yang terbagi atas objek yang memiliki mutu dan ciri-ciri yang ditetapkan oleh peneliti sehingga dapat diteliti dan ditarik kesimpulannya [9]. Populasi penelitian ini adalah 7.473 UMKM yang berada di Kota Bukittinggi. Sampel penelitian ini adalah UMKM yang terletak di tiga kecamatan Kota Bukittinggi yaitu Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh, Guguak Panjang dan Mandiangin. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *convenience sampling*. *Convenience sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang menggunakan orang atau objek yang paling mudah dijangkau dalam suatu penelitian [9].

Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data sekunder diperoleh dari Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Kota Bukittinggi, data primer diperoleh dari pemilik UMKM atau responden. Untuk mengumpulkan data primer, dengan cara menyebar kuesioner secara langsung dan menggunakan *goggle form* kepada pemilik UMKM. Alat ukur yang digunakan dalam kuesioner dengan menggunakan

skala *likert* 1 sampai 5. Data yang didapatkan akan di proses untuk mendukung validitas hipotesis.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji analisis deskriptif, uji instrument yang terdiri dari uji validitas, dan uji reliabilitas, serta menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas. Selain itu, menggunakan uji analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi (R^2), uji simultan (F), uji parsial (t).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji t (Parsial)

Tabel 1 Hasil Uji Hipotesis

Keterangan	t	Sig.	Kesimpulan
Financial Technology	4.205	0.000	Hipotesis Berpengaruh
Teknologi Informasi Akuntansi	2.197	0.030	Hipotesis Berpengaruh
Media Sosial	2.745	0.007	Hipotesis Berpengaruh

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25, (2024)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa variabel *financial technology* memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa *financial technology* berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan UMKM. Variabel teknologi informasi akuntansi memiliki nilai signifikansi $0,030 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan UMKM. Variabel media sosial memiliki nilai signifikansi $0,007 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa media sosial berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan UMKM.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial technology*, teknologi informasi akuntansi dan media sosial memiliki pengaruh terhadap pendapatan UMKM. Adapun saran bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lainnya seperti tenaga kerja, kebijakan pemerintah, biaya produksi, modal dan lainnya yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap pendapatan UMKM.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek penelitian dengan sampel yang lebih

banyak sehingga ruang lingkup lebih luas dan mendapatkan hasil yang lebih spesifik.

3. Penelitian selanjutnya sebaiknya tidak hanya sebatas penyebaran kuesioner diharapkan menggunakan metode pengumpulan data yang lebih komprehensif dengan wawancara dan observasi secara detail.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. V. Savitri and Saifudin, "Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Pada UMKM Mr. Pelangi Semarang)," *Jurnal Manajemen Bisnis dan Inovasi*, vol. 5, no. 2, pp. 117–125, 2018, [Online]. Available: www.depkop.go.id
- [2] BPS Provinsi Sumatera Barat, "Potensi Usaha Mikro Kecil Provinsi Sumatera Barat."
- [3] R. Hadi, "Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026," RPJMD BUKIT TINGGI.
- [4] Gusnia Redaksi, "Dampak Ekonomi Pelaku UMKM," *Lintas Tiga*.
- [5] K. Hasiah, A. Zakariah, and Novita, "Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Era Bisnis Digital," *Journal of Islamic Economics and Finance*, vol. 2, no. 1, pp. 23–34, 2024, doi: 10.59841/jureksi.v2i1.676.
- [6] B. A. Harahap, B. P. Idham, A. Kusuma, and R. N. Rakhman, "Perkembangan Financial Technology Terkait Central Bank Digital Currency (CBDC) Terhadap Transmisi Kebijakan Moneter dan Makroekonomi," 2017.
- [7] L. Puspitawati and S. D. Anggadini, *Sistem Informasi Akuntansi*, Pertama. Jakarta: Graha Ilmu, 2011.
- [8] B. K. Lewis, "Media and Strategic Communication: Attitudes and Perceptions Among College Students," *Public Relations Journal*, vol. 4, no. 3, 2010.
- [9] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- [10] Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.